

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Beracuan pada proses dan hasil dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan disini. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penelitian dan pengembangan yang telah dilalui ini menciptakan produk berupa bahan ajar Buku ENKLODO (Ensiklopedia Dongeng) pada mata pelajaran Tematik lingkup Bahasa Indonesia materi Dongeng dan Unsur Intrinsik didalamnya, untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas III MI terhadap unsur intrinsik dongeng. Dalam prosesnya peneliti memilih tahapan *R&D* dengan model *ADDIE*. Model tersebut memiliki lima tahapan antara lain *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).
2. Bahan ajar buku ENKLODO tersebut telah di uji kelayakannya dengan melakukan validasi pada validator ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa, serta angket respon guru dan siswa. Pada hasil validasi materi diperoleh nilai presentase sebesar 96% yang artinya materi dalam buku ENKLODO berkategori “Sangat layak” digunakan. Dari hasil validasi ahli desain bahan ajar didapati nilai presentase 81%, yang artinya desain maupun kegrafikan bahan ajar tersebut masuk dalam kategori “sangat layak” digunakan. Sedangkan pada hasil validasi ahli bahasa diperoleh nilai presentase sebesar 98% yang dapat dikategorikan bahasa dalam buku ENKLODO “Sangat layak” digunakan. Berdasarkan angket

respon guru diperoleh nilai 82% yang berkategori “sangat layak”, dan angket respon siswa pada uji coba kelompok kecil menghasilkan presentase 95%, yang berkategori “sangat layak” digunakan untuk uji kelompok besar.

3. Untuk menilai keefektifan bahan ajar ENKLODO didapati dengan melakukan uji coba kelompok besar melalui serangkaian *pretest*, implementasi, dan *posttest*. Pada hasil *pretest* didapati nilai rata-rata dari 35 siswa sebesar 62,57 yang masih berada dibawah KKM <75. Setelah dilakukan implementasi bahan ajar ENKLODO dan *posttest*, rata-rata hasil belajar siswa adalah 87,14 yang artinya telah berada diatas KKM 75. Kedua hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan N-Gain untuk mencari nilai keefektifan. Hasil yang didapat adalah 72,21, yang masuk dalam kategori “Tinggi” sehingga dapat disimpulkan buku ENKLODO dapat meningkatkan pemahaman siswa pada unsur intrinsik dongeng.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Setelah dilakukannya penelitian dan pengembangan, maka berikut adalah saran yang ditujukan pada pembaca, pengguna, maupun peneliti berikutnya.

a. Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan bahan ajar buku ENKLODO sebagai pegangan dan pendamping dalam menjelaskan materi unsur

intrinsik dongeng dan memudahkan guru memahami siswa pada materi tersebut.

b. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya dapat mempergunakan buku ENKLODO ini sebagai pendamping belajar untuk memahami unsur intrinsik dongeng. Selain itu juga sebagai penumbuh literasi mereka.

c. Bagi Peneliti

Bahan ajar ENKLODO ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar, serta sebagai pedoman penelitian selanjutnya apabila mengembangkan materi dan bahan ajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang lebih luas kajiannya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian dan pengembangan ini dapat dipergunakan sebagai referensi dalam mengembangkan bahan ajar yang lebih luas kajian materinya, lebih dalam penalarannya, lebih menarik, dan efektif digunakan.

2. Saran Diseminasi Produk

Dalam diseminasi produk, bahan ajar ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi seluruh siswa MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri karena materinya yang lengkap dan tidak hanya khusus untuk kelas III. Bagi peneliti selanjutnya disarankan sebelum mengembangkan dan menyebarkan produk untuk menelaah prsedur-prosedur yang harus dilakukan supaya menghasilkan produk yang lebih layak lagi.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Bahan ajar buku ENKLODO (Ensiklopedia Dongeng) ini dikembangkan berdasarkan analisis karakteristik dan kebutuhan siswa. Setelah dilakukannya implementasi terdapat saran untuk menambahkan permainan peran, kuis interaktif, dan latihan soal isian. Hal tersebut dikarenakan siswa merasa cepat bosan bila tidak dikombinasikan dengan permainan. Selain itu siswa juga akan lebih memahami karakteristik tokoh dalam dongeng dan mendalami informasi apa saja yang didapatkannya setelah mempelajari materi ini. Buku ini memang memuat materi unsur intrinsik dongeng secara lengkap, namun bagi peneliti selanjutnya yang menjadikan pengembangan ini sebagai referensi diharapkan dapat membuatnya dalam versi yang lebih lengkap dengan menambahkan unsur ekstrinsik dongeng. Dapat pula dibuat menjadi beberapa versi dalam berbagai materi seperti kalimat deskriptif, imperatif, eksklamatif, kalimat simpleks, kalimat kompleks, dan sebagainya. Selain itu juga berbagai karangan seperti narasi, eksposisi, argumentasi, persuasi, dan sebagainya. Hal itu dimaksudkan selain untuk menunjang literasi, juga mengajarkan siswa bagaimana cara menulis yang baik dan tepat, serta pemahaman seorang anak dimulai dari literasi. Karena sudah seperti rahasia umum bahwa literasi Indonesia berada pada peringkat ke-69 dari 80 negara menurut PISA 2022, sehingga selain untuk mendorong literasi juga untuk mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan nasional.